

## ABSTRAK

### ANALISIS TRANSFORMASI FUNGSI TATA RUANG DAN MATERIAL PADA MUSEUM BAHARI

Maureen Sabrina Zahira

Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Museum Bahari merupakan satu dari delapan museum yang berada di bawah pengawasan Dinas Kebudayaan Permuseuman Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Museum Bahari merupakan bangunan cagar budaya yang berkali-kali mengalami transformasi pada fungsi bangunannya. Pada zaman VOC bangunan ini dijadikan tempat penyimpanan dan gudang rempah, saat kependudukan Jepang bangunan ini berfungsi sebagai gudang logistik, dan setelah kemerdekaan bangunan ini menjadi gudang PLN dan PTT. Tahun 1976 bangunan ini direnovasi dan diperbaiki oleh pemerintah dan diresmikan pada tanggal 7 Juli 1997. Seiring perkembangan zaman, dalam mempertahankan keaslian bangunan Museum Bahari yang sudah mengalami tiga kali transformasi, menyebabkan terjadinya transformasi atau perubahan terutama pada fungsi bangunan, tata ruang hingga material yang ada didalamnya sebagai bentuk adaptasi terutama pada elemen-elemen ruang dalam. Maka dari itu penelitian ini merumuskan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana transformasi yang terjadi pada fungsi bangunan Museum Bahari dan bagaimana dampak transformasi pada tata ruang hingga material. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana transformasi pada fungsi bangunan Museum Bahari dapat berpengaruh dan berdampak pada tata ruang serta material dari segi faktor fisik dan non fisik. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengobservasi lapangan, dokumentasi, wawancara, dan *mapping*. Hasil dari penelitian ini menjawab dari rumusan masalah, yaitu semua fungsi ruang pada bangunan Museum Bahari berubah total dari fungsi awalnya. Dan dampak transformasi mengakibatkan adanya revitalisasi yang membuat terjadinya transformasi pada tata ruang dan juga material.

**Kata Kunci :** *Transformasi, Tata Ruang, Material, Revitalisasi*